

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perubahan komposisi dan komponen minyak hasil oksidasi terjadi pada minyak hasil oksidasi, ditunjukkan dengan peningkatan persentase area pada senyawa camphor, *cis*-linalool oksida, *trans*-linalol oksida, dan isobornil asetat, disertai dengan penurunan persentase area pada senyawa linalool, 1,8-sineol dan β -terpinil asetat, serta tidak ditemukannya puncak senyawa α -pinen dan linalil asetat dalam minyak hasil oksidasi. Ditemukan puncak senyawa baru yang diduga sebagai senyawa fenchyl asetat, α -terpinil asetat dan epoksilinalool. Senyawa, α -pinen diduga mengalami oksidasi menjadi camphor, sementara linalool diduga mengalami oksidasi menjadi *cis*-linalool oksida, *trans*-linalool oksida dan epoksilinalool. Linalil asetat diduga mengalami reaksi isomerisasi menjadi isobornil asetat, fenchyl asetat dan α -terpinil asetat.
2. Berdasarkan grafik karakteristik aroma, terjadi perubahan persentase karakter aroma dalam minyak rosemary sebelum dan setelah oksidasi. Beberapa karakter aroma mengalami peningkatan diantaranya karakter aroma konifer, *iceberg* dan *herb*, sementara karakter aroma *light chemical*, *woody*, *citrus*, *solvent*, dan *fruity* mengalami penurunan persentase aroma.

5.2 Saran

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai oksidasi minyak atsiri dan manfaat mengenai bioaktivitas dan kegunaan lainnya. Oksidasi pada suhu lebih tinggi dan penggunaan katalis berupa katalis heterogen dalam oksidasi minyak atsiri juga dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.